

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu aktivitas belajar mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik agar tercapainya tujuan dari pembelajaran. Seperti yang tertuang dalam Undang–Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa, “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar“. Pembelajaran berkaitan erat dengan proses perkembangan dari berbagai aspek yang dimiliki oleh peserta didik. Menurut Hamalik (2017:57) menjelaskan bahwa, “Pembelajaran adalah suatu perpaduan yang terdiri dari beberapa unsur yang saling mempengaruhi antara satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran”. Salah satu dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik adalah pembelajaran Matematika.

Matematika merupakan suatu ilmu yang akan terus berkembang seiring dengan terajdinya perkembangan teknologi. Oleh karena itu, pembelajaran Matematika merupakan suatu mata pelajaran utama dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan menengah atas (Kamarullah, 2017:21). Pada pembelajaran Matematika di SD, peserta didik diharapkan mampu menemukan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan agar tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai. Akan tetapi, dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut akan terdapat permasalahan yang akan dialami oleh peserta didik.

Pada umumnya peserta didik menganggap bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit untuk diselesaikan. Kesulitan yang dialami oleh Peserta didik dapat berasal dari diri peserta didik itu sendiri atau lingkungannya. Ketika kita menanyakan kepada peserta didik mengenai pelajaran yang tidak mereka sukai sebagian besar akan menjawab Matematika. Matematika sudah menjadi mata pelajaran yang menakutkan bagi sebagian besar peserta didik di SD.

Pada saat ini dapat kita ketahui bahwa hampir seluruh dunia sedang mengalami krisis global karena dampak dari wabah Covid-19. Berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (Covid-19) mengenai proses pembelajaran dilaksanakan di rumah. Sehingga seluruh kegiatan tidak dapat berjalan dengan semestinya terutama dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini, menyebabkan munculnya permasalahan baru yang dihadapi oleh tenaga pendidik dan peserta didik.

Permasalahan yang dihadapi oleh tenaga pendidik yaitu, perlu adanya strategi baru yang harus diterapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran saat ini. Sedangkan permasalahan dari peserta didik adalah proses pembelajaran yang sulit dipahami karena pada penerapan metode pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Pada dasarnya, Matematika dianggap sulit oleh peserta didik pada umumnya. Oleh sebab itu, dengan situasi seperti sekarang pembelajaran Matematika akan semakin sulit untuk dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas pada tanggal 15 Oktober 2020 yang mengatakan bahwa, beberapa orang tua peserta didik mengeluhkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat ini. Orang tua

peserta didik mengatakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru terutama dalam mata pelajaran Matematika. Pelaksanaan pembelajaran seperti sekarang ini menjadi kendala tersendiri bagi peserta didik karena mereka tidak sepenuhnya dapat memahami pembelajaran dilakukan. Pemahaman peserta didik menjadi menurun karena pembelajaran yang tidak diajarkan langsung oleh guru, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran.

Salah satu materi dalam pembelajaran Matematika yang harus dicapai oleh peserta didik adalah Operasi Hitung Pecahan KD 3.3 yaitu Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal. Fokus penelitian ini yaitu dikelas Peserta Didik IV B.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran matematika Materi Operasi Hitung Pecahan di kelas IV Pada Masa Pandemi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan Peserta Didik dalam memahami pembelajaran matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Pada Masa Pandemi ?.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Faktor–faktor apa saja yang menyebabkan Peserta Didik kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Pada Masa Pandemi”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kedepannya. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor–faktor penyebab kesulitan pembelajaran pada siswa dalam memahami pembelajaran matematika. Oleh karena itu, sebagai calon seorang guru dapat memberikan gambaran mengenai hal tersebut sehingga kita dapat mencari solusi dalam mengatasinya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan calon guru mata pelajaran Matematika. Bagi guru Matematika penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam mengatasi faktor kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran Matematika. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat membandingkan terutama dalam menganalisis faktor kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran Matematika.